



ANDALKAN KUCURAN DANA PUSAT Tahun Ini, Revitalisasi Pasar Tak Dianggarkan

YOGYA (KR) - Program revitalisasi pasar tradisional di Kota Yogya sejak 2016 sudah tidak dialokasikan melalui APBD. Tahun ini, kegiatan serupa juga tidak dianggarkan sehingga hanya mengandalkan kucuran dana dari pusat melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) maupun dana pembantuan.

"Kami sudah cermati usulan dari eksekutif, ternyata tidak ada kegiatan revitalisasi pasar tradisional. Tahun lalu juga sudah tidak ada," ungkap Sekretaris Komisi C DPRD Kota Yogya Suwanto, Rabu (15/2).

Kendati kegiatan revitali-

sasi pasar tradisional tidak dialokasikan melalui APBD, namun masih ada kesempatan untuk digulirkan. Seperti tahun lalu, Kota Yogya mendapat dana pembantuan dari pemerintah pusat miliaran rupiah untuk merevitalisasi Pasar Pingit. Proses revitalisasi pun

sudah diselesaikan, dan dalam waktu dekat bakal segera diisi kembali.

Begitu juga pada 2015 lalu, Pemkot Yogya mendapat dukungan dana pembantuan untuk merevitalisasi Pasar Serangan. Namun, untuk tahun ini, imbuh Suwanto, pihaknya belum memastikan apakah akan memperoleh dana pembantuan kembali atau tidak. "Biasanya pertengahan tahun baru ada informasi. Dana pembantuan dari pusat itu merupakan program Presiden Jokowi yang akan merevitalisasi lima ribu pasar

hingga 2019," tandasnya.

Oleh karena itu, Suwanto berharap, instansi teknis di Kota Yogya sudah mulai menyiapkan berbagai alternatif pasar tradisional yang membutuhkan perbaikan total. Sehingga jika tiba-tiba ada informasi dana pembantuan dari pusat, Pemkot bisa langsung mengajukan usulan.

Ia menambahkan, kendati APBD Kota Yogya tidak ada alokasi revitalisasi pasar, namun biaya perawatan atau perbaikan secara berkala tetap dianggarkan. Hanya, perawatan tersebut bersifat tahunan

serta tidak dialokasikan dana besar.

Program revitalisasi pasar tradisional pertama kali digulirkan sejak 2012 lalu. Hingga 2015, setiap tahun ada sekitar dua hingga tiga pasar yang menjadi sasaran. Beberapa pasar yang sudah berhasil direvitalisasi antara lain Pasar Kranggan, Pasar Karangwaru serta Pasar Tela Karangkajen. "Sejak tahun lalu, alokasi itu dialihkan untuk kebutuhan infrastruktur pendidikan. Mulai rehabilitasi gedung sekolah hingga pemberian fasilitas," katanya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005